

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, diperoleh presentase sebesar 62%. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan ketercapaian minimal 71%, maka pada penelitian siklus I ini belum dapat dikatakan berhasil karena hasil presentase yang belum signifikan.

Untuk mencapai peningkatan sebesar 71% dan untuk membuktikan bahwa presentase kenaikan signifikan, maka peneliti dan kolaborator menyepakati untuk merancang siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil data siklus II diperoleh presentase 79%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa presentase siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kegiatan bermain kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Istiqomah, Pisangan Timur. Setelah diperoleh presentase dengan kenaikan yang signifikan, maka penelitian dihentikan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan membaca kartu bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan

kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Istiqomah, Pisangan Timur.

## **B. IMPLIKASI**

Implikasi dalam penelitian ini diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca melalui bermain kartu bergambar dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah sebagai alternatif pada kegiatan membaca ataupun bermain dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Istiqomah.

Dalam penerapan kemampuan membaca melalui bermain kartu bergambar di sekolah guru perlu memperhatikan beberapa hal, dalam pelaksanaan kegiatan, guru juga perlu memperhatikan beberapa aspek yang menjadi fokus kemampuan membaca pada anak.

Aspek melibatkan anak dalam kegiatan membaca, sebaiknya guru dapat memberikan media yang membuat anak tertarik untuk membaca. Guru dapat membacakan cerita bersambung yang berkaitan dengan tema pada kegiatan pembuka sehingga anak akan terbiasa membaca sejak dini. Hal tersebut dapat membuat anak lebih tertarik dalam kegiatan membaca.

Sementara pada aspek membaca gambar, guru dapat membuat buku dengan menggunakan gambar yang telah dibuat oleh anak. Setelah itu guru

dapat meminta anak secara bergantian untuk membacakan buku tersebut di depan kelas. Selain itu, guru juga dapat mengumpulkan gambar-gambar dan menjadikannya sebuah buku cerita untuk penguatan tema.

Pada aspek pemahaman huruf, guru dapat menuliskan satu persatu huruf pada saat menyebutkan kosa kata baru. Selain menuliskannya di *white board* guru juga harus mengucapkan bunyi huruf dengan tepat. Permainan-permainan dalam mengenalkan huruf juga harus dilakukan agar anak lebih mudah membedakan huruf.

Persiapan dalam perencanaan dan pengemasan kegiatan disesuaikan dengan cara anak belajar. Kegiatan yang disiapkan guru sebaiknya dapat memenuhi rasa ingin tahu anak dan memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi dengan media yang digunakan, misalnya kegiatan membaca sebaiknya dikemas dalam suatu kegiatan yang menarik yang dapat membuat anak terlibat aktif dalam kegiatan.

Dalam menerapkan kegiatan bermain kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca di sekolah perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat menunjang kegiatan belajar, yaitu media atau alat yang digunakan harus dilengkapi dengan gambar yang jelas dan huruf yang jelas. Selain itu, guru harus mengkondisikan anak agar tetap fokus pada kegiatan yang akan dilakukan.

Langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah mengenai evaluasi. Evaluasi yang harus dilakukan oleh pendidik adalah evaluasi program dan evaluasi pada anak. Evaluasi program dilakukan untuk melihat keefektifan penggunaan sumber belajar. Sedangkan evaluasi pada anak dilakukan untuk melihat perkembangan yang dialami anak. Evaluasi pada anak dapat dilakukan dengan apersepsi positif dengan komentar positif, menyiapkan catatan anekdot, dan menghindari komentar negative pada anak.

### **C. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Siswa**

Diharapkan kepada siswa untuk lebih sering melibatkan diri dalam kegiatan membaca, baik menggunakan buku cerita atau membaca kata yang ada di sekitarnya.

#### **2. Guru**

Diharapkan kepada guru agar lebih memberikan variasi dalam kegiatan membaca. Kegiatan yang dapat membuat anak nyaman dan tertarik untuk membaca.

### 3. Kepala Sekolah

Disarankan bagi kepala sekolah untuk berperan aktif dalam memberikan dukungan dan semangat kepada guru dan siswa dalam memfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan membaca sehingga kegiatan membaca menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi anak.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam melakukan penelitian dengan mengembangkan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan membaca anak sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai khasanah ilmu pendidikan.